



PANTAU SEMBAKO - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memantau harga sembako di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Selasa (22/7). Kegiatan ini untuk memantau stok dan harga sembako menjelang Lebaran. TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

Inflasi Juli Diperkirakan 0,5 Persen Jelang Lebaran Harga Masih Stabil

YOGYA, TRIBUN - Memasuki masa H-7 Lebaran, Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY kembali melakukan inspeksi mendadak di Pasar Beringharjo, Selasa (22/7). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui harga-harga bahan pokok menjelang Lebaran.

Hasilnya, Pemkot Yogyakarta dan TPID tidak menemukan adanya kenaikan harga yang signifikan. Menurut Arief Budi Santoso selaku Ketua III TPID DIY, sampai tujuh hari menjelang Lebaran rata-rata harga kebutuhan pokok masih stabil.

"Kondisi ini sesuai dengan prediksi TPID DIY, bahwa stok yang cukup juga menyebabkan harga yang stabil pula," kata

Arief kepada wartawan di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Selasa (22/7).

Kepala Disperindagkop DIY, Riyadi Ida Bagus Salyo, mengatakan, saat ini stok yang tersedia di Yogyakarta masih aman menjelang Lebaran. Terutama bahan-bahan pokok yang selama ini banyak dicari masyarakat, seperti misalnya LPG 3 kilogram, daging ayam, telur ayam, dan daging sapi. Pihaknya juga mengaku telah bekerjasama dengan distributor untuk memantau pasokan.

"Kestabilan harga dan stok bahan baku saat ini juga tak terlepas dari peran para distributor yang lebih siap dalam menghadapi permintaan pasar," ujar Riyadi.

Secara keseluruhan dari hasil sidak tersebut, harga

kebutuhan barang pokok masih normal, bahkan ada bahan pokok yang lebih murah dan cenderung turun.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti pun mengimbau agar masyarakat lebih bijak dalam berbelanja dan tidak perlu menimbun.

"Kondisi di lapangan saat ini sudah kita pahami, bahwa semua harga dan stok normal. Jadi masyarakat tak perlu berbelanja secara berlebihan dan khawatir akan kehabisan stok, cukup berbelanja secara bijak sesuai kebutuhan. Sebab, nantinya jika berbelanja secara berlebihan justru di khawatirkan memicu kelangkaan," ujar Haryadi.

Terakhir, Arief juga menambahkan bahwa inflasi DIY bulan ini akan masih berkisar di angka 0,5 persen, angka yang tidak jauh dibandingkan inflasi bulan Juni yaitu 0,43 persen. Kondisi ini tentunya jauh lebih baik dibandingkan bulan Juli tahun lalu yang inflasinya mencapai 2,54 persen.

"Pada bulan Juli tahun lalu inflasinya sangat tinggi karena bersamaan dengan kenaikan BBM dan tahun ajaran baru. Tapi untuk tahun ini, Yogyakarta diprediksikan akan terus stabil," tutup Arief. (tiq)

Biasa Jumpa Pers

Yogyakarta.....
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005